

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Pada penyakit DBD tanpa syok, terbanyak menginfeksi perempuan, dengan usia rerata 8 tahun, memiliki status gizi kurang, jarang disertai gejala nyeri perut, muntah maupun hepatomegali, serta memiliki jumlah trombosit yang lebih tinggi dan dengan jenis infeksi primer yang lebih banyak dibandingkan DBD dengan syok. Pada penyakit DBD dengan syok, terbanyak menginfeksi perempuan, dengan usia rerata 7 tahun, memiliki status gizi baik, lebih sering disertai gejala nyeri perut, muntah maupun hepatomegali, serta memiliki jumlah trombosit yang lebih rendah dan dengan jenis infeksi sekunder yang lebih banyak dibandingkan DBD tanpa syok.
2. Kadar sVCAM-1 pada anak DBD dengan syok lebih tinggi dibandingkan tanpa syok. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar sVCAM-1 dengan beratnya DBD pada anak berdasarkan klasifikasi WHO tahun 2011.

7.2. Saran

1. Perlunya penelitian diagnostik untuk mengetahui nilai *cut off point* dari sVCAM-1 dalam mengidentifikasi derajat penyakit akibat infeksi dengue.
2. Perlunya ketersediaan alat pemeriksaan sVCAM-1 di laboratorium untuk bisa dijadikan terapan dalam pemeriksaan rutin.